



PEDOMAN TUGAS AKHIR

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI ELEKTRO MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS KESEHATAN DAN KETEKNISIAN MEDIS
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
2023**

PRAKATA

Pertama - tama kami haturkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku Pedoman Tugas Akhir di Program Studi Teknologi Elektro Medis Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang.

Buku ini berisi tentang semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Program Studi Teknologi Elektro Medis Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang dan Tugas Akhir (TA) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mengikuti Ujian Akhir Program.

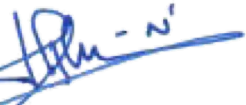
Buku ini dimaksudkan sebagai acuan bagi dosen pembimbing maupun mahasiswa yang akan menyelesaikan Tugas Akhir sehingga baik dari segi persyaratan, prosedur maupun teknik penulisan skripsi yang dilengkapi dengan petunjuk tentang penerapan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penyusun mengharapkan kritik dan saran para pembaca agar buku ini dapat tampil lebih sempurna pada masa yang akan datang.

Mudah- mudahan buku ini dapat memberikan alur yang jelas dalam pembuatan tugas akhir dan untuk meningkatkan mutu skripsi mahasiswa agar komunikasi keilmuan bertambah meningkat dari waktu ke waktu.

Semarang, Januari 2023

Program Studi Teknologi Elektro Medis
Universitas Widya Husada Semarang
Ketua



Agung Satrio Nugroho, S.T., M.Eng

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERSYARATAN UMUM.....	2
2.1 Persyaratan Mahasiswa	3
2.2 Persyaratan Pembimbing	2
2.3 Ketentuan Pengajuan Judul Tugas Akhir	2
2.4 Ketentuan Pembuatan Modul.....	3
BAB III PROSEDUR PEMBUATAN TUGAS AKHIR	4
3.1 Pengajuan Judul	4
3.2 Format Proposal	4
BAB IV SISTEMATIKA KARYA TULIS	6
4.1 Bagian Awal	6
4.2 Bagian Inti atau Isi	8
4.3 Bagian Akhir	11
BAB V TATA CARA PENULISAN	12
5.1 Bahan dan Jumlah Halaman	12
5.2 Pengetikan	12
5.3 Penomoran Halaman	12
5.4 Penomoran Anak Bab	13
5.5 Penomoran Tabel	13
5.6 Penomoran Gambar	13
5.7 Pemberian Tanda Kutip	13
5.8 Penomoran Persamaan Matematika	13

5.9 Bahasa atau Kalimat	14
5.10 Daftar Pustaka	14
BAB VI UJIAN AKHIR PROGRAM (UAP)	19
6.1 Pengertian dan Tujuan	19
6.2 Syarat Mengikuti Ujian Akhir Program (UAP)	19
6.3 Ujian Pendadaran	20
6.4 Bentuk Ujian Akhir Program (UAP)	20
6.5 Kelulusan Ujian Akhir Program (UAP)	21

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Diagram Alur Tugas Akhir
- Lampiran 2 Abstrak
- Lampiran 3 Lembar Pengesahan Proposal Tugas Akhir
- Lampiran 4 Halaman Judul Karya Tulis
- Lampiran 5 Halaman Pengesahan
- Lampiran 6 Batas Pengetikan
- Lampiran 7 Penomoran Anak Bab, Subanak Bab dan seterusnya
- Lampiran 8 Penulisan dan Penomoran Tabel
- Lampiran 9 Penulisan dan Penomoran Gambar
- Lampiran 10 Penomoran Persamaan Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

Tugas akhir merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa Program Studi Teknologi Elektro Medis Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Akhir Program Studi Teknologi Elektro Medis Program Diploma Tiga. Sebagaimana dijelaskan dalam Buku Panduan Mahasiswa yang diterbitkan oleh Program Studi Teknologi Elektro Medis Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang Tahun 2023 edisi revisi, tugas akhir dibagi menjadi 2 jenis yaitu Pembuatan modul/alat (dengan Kategori rancang bangun/Inovasi, Modifikasi atau Simulasi) dan Penyusunan karya tulis.

Pembuatan modul meliputi prinsip - prinsip rangkaian, komponen dalam rangkaian, teknik pembuatan PCB, teknik pengujian rangkaian, analisa rangkaian, merakit rangkaian, dan uji fungsi. Pembuatan modul memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman konkret, menguji coba pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi, dan atau simulasi. Proses ini dapat dilakukan secara mandiri atau melalui interaksi kelompok. Sedangkan melalui penyusunan karya tulis, memungkinkan mahasiswa dapat mengungkapkan kemampuan penalaran secara komprehensif melalui tulisan sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawab profesinya.

Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir harus dibimbing oleh 1 orang dosen yang ditunjuk oleh institusi dengan syarat sebagaimana dijelaskan pada bab II.

Dengan disusunnya buku pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyusun Tugas Akhir sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan menghasilkan modul dan karya tulis yang dapat digunakan sebagaimana mestinya.

BAB II

PERSYARATAN UMUM

A. Persyaratan Mahasiswa

1. Mahasiswa yang diperbolehkan mengajukan judul Tugas Akhir adalah mahasiswa yang telah mengikuti seluruh mata kuliah semester I sampai dengan IV (mahasiswa semester V).
2. Telah mencantumkan mata kuliah Tugas Akhir (Pembuatan Modul dan Karya Tulis) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester VI yang bersangkutan dan telah mendapat pengesahan dari Dosen Wali.

B. Persyaratan Pembimbing

Dosen yang berhak melakukan bimbingan tugas akhir adalah dosen tetap dan dosen tidak tetap Program Studi Teknologi Elektro Medis Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang yang ditunjuk dengan kriteria:

1. Telah memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2 Teknik Elektro atau serumpun dan atau S1/DIV dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun di bidang teknik elektro/elektromedik.
2. Menguasai alat yang dibimbingnya dan teknik penulisan serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk karya tulis.

C. Ketentuan Pengajuan Judul Tugas Akhir

1. Judul

Judul yang dipilih untuk disusun sebagai tugas akhir harus mempunyai arti dan nilai yang dapat digunakan untuk pengembangan/inovasi alat kesehatan atau penunjang alat kesehatan yang berguna bagi peningkatan/penambahan informasi dan pengetahuan pihak - pihak yang berkepentingan.

2. Persyaratan pengajuan judul

- a. Memahami latar belakang permasalahan.
- b. Memiliki tujuan dan batasan masalah yang jelas.
- c. Memiliki sistematika penulisan.

3. Jenis pembuatan modul

- a. Rancang Bangun/Inovasi

Membuat modul berdasarkan alat kesehatan atau penunjang alat kesehatan yang sudah ada dipasaran tetapi merupakan ide, rancangan dan hasil karya sendiri.

b. Modifikasi

Memodifikasi alat kesehatan atau penunjang alat kesehatan yang sudah ada untuk dikembangkan sehingga memiliki nilai tambah.

c. Simulasi

Membuat modul berupa simulasi alat kesehatan atau penunjang alat kesehatan.

D. Ketentuan Pembuatan Modul

1. Modul yang dibuat harus ada kaitannya dengan alat kesehatan atau penunjang alat kesehatan.
2. Pembuatan modul dapat berupa : rancang bangun/inovasi, modifikasi atau simulasi.
3. Modul bisa dibuat mandiri atau secara berkelompok dengan memperhatikan tingkat kompleksitas alat, dengan ketentuan masing-masing mahasiswa membuat bagian dari modul yang berbeda.
4. Modul dibuat dengan rapi dan ditempatkan pada *chasing* serta dilengkapi dengan tombol-tombol fungsi dan titik pengukuran.

BAB III

PROSEDUR PEMBUATAN TUGAS AKHIR

A. Alur Tugas Akhir

Pengajuan judul dan pembuatan Tugas Akhir harus sesuai dengan prosedur sebagai berikut :

1. Mengunduh form judul di laman <https://d3tem.uwhs.ac.id/download/>
2. Pengisian Form Judul dan pembuatan inti sari (gambaran umum) Tugas Akhir yang akan dibuat.
3. Judul dan inti sari harus mendapat persetujuan dari Koordinator Tugas Akhir dan diketahui oleh Dosen Wali. (jika judul dan inti sari tidak disetujui, maka kembali ke langkah pertama)
4. Pembuatan Proposal Tugas Akhir. (ketentuan di halaman selanjutnya)
5. Proposal yang sudah disetujui oleh pembimbing dan koordinator Tugas akhir dilampiri form judul, inti sari yang telah disetujui oleh Koordinator Tugas Akhir.
6. Proposal diserahkan ke Koordinator Tugas Akhir dan Pembimbing.
7. Jika proposal tidak disetujui, maka kembali ke langkah nomor 5.
8. Pembuatan Tugas Akhir (modul, Karya tulis dan Bimbingan).
9. Jika pembuatan modul dan karya tulis sudah selesai dan sudah disetujui pembimbing maka mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk seminar hasil.
10. Seminar hasil dilaksanakan dengan ketentuan bimbingan minimal 8 kali, mengikuti seminar hasil mahasiswa lain minimal 6 kali, bebas administrasi keuangan dan nilai semua mata kuliah sudah tuntas.
11. Bila dari seminar hasil dinyatakan layak maka mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk Ujian Akhir Program (UAP), jika tidak maka mengulang seminar hasil.
12. Ujian Akhir program (UAP).
13. Jika UAP dinyatakan lulus maka mahasiswa dapat melengkapi persyaratan untuk mengikuti Wisuda, jika belum dinyatakan lulus maka kembali ke langkah 12.
14. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram alur pada lampiran-1.

B. Format Proposal

1. Bagian Depan

- a. Cover
- b. Inti sari/abstrak (contoh pada lampiran-2)
- c. Lembar Pengesahan (*contoh pada lampiran-3*)

2. Bagian Isi

- a. Latar Belakang
- b. Tujuan
- c. Batasan Masalah
- d. Sistematika Penulisan
- e. Tinjauan Pustaka/Teori Dasar
- f. Blok Diagram, Keterangan blok diagram dan cara kerja
- g. Desain alat yang mau dibuat
- h. Jadwal Pelaksanaan

3. Bagian Penutup

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran
- c. Indeks (bila diperlukan)

Warna Sampul dan Ukuran Kertas

Proposal yang telah disahkan oleh Koordinator TA dijilid dengan menggunakan plastik/mika warna bening untuk sampul depan dan kertas manila/buffalo warna biru untuk sampul belakang.

Ukuran kertas yang digunakan dalam pembuatan proposal adalah kertas A4 / 80 gram. Spasi yang digunakan adalah 1,5 spasi.

BAB IV

SISTEMATIKA KARYA TULIS

Sistematika adalah aturan meletakkan bagian-bagian karya tulis, bagian mana yang harus didahulukan dan bagian mana pula yang harus dikemudiankan. Secara garis besar, bagian yang diletakkan di depan disebut **bagian awal**, secara berurutan terdiri atas : *kulit luar, halaman judul, halaman pengesahan ketua program studi, halaman pengesahan pembimbing, inti sari, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar singkatan dan lambang (jika ada)*. Bagian-bagian selanjutnya disebut bagian **inti atau isi**, yang terdiri atas : *bagian pendahuluan, bagian analisis atau pembahasan dan bagian Penutup*. Selanjutnya, bagian yang ada setelah penutup disebut **bagian akhir**, yang terdiri atas : *daftar pustaka, indeks (jika diperlukan) dan lampiran*.

A. Bagian Awal

1. Kulit Luar

Yang dicantumkan pada kulit luar adalah hal-hal sebagai berikut :

a. Judul Karya Tulis, lengkap dengan anak judul (jika ada)

Judul Karya Tulis dicantumkan sekitar empat sentimeter dari pinggir atas kertas. Judul Karya Tulis dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diakhiri tanda baca apapun. Jika judul itu memiliki anak judul, antara judul dan anak judul dibubuhkan titik dua.

b. Tujuan

Maksud penyusunan Karya Tulis dicantumkan di bawah judul, yang ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas, seperti *di, dalam, dan, bagi, untuk, dan dari*. Isi pernyataan ini pun tidak diberi tanda baca apa-apa.

c. Logo Universitas Widya Husada Semarang

Logo Universitas Widya Husada Semarang dicetak di bawah maksud penyusunan Karya Tulis.

d. Nama Penyusun

Nama penyusun dan nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah logo akademi dengan didahului kata *Oleh* dengan huruf awal kapital dan diikuti tanda titik dua. Selanjutnya nama penyusun juga dituliskan dengan huruf awal

kapital. Kemudian singkatan nomor induk mahasiswa (NIM tidak diberi titik) dan nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.

e. Nama Program Studi

Nama Prodi dicantumkan di bawah identitas penyusun yang diikuti nama kota tempat institusi dan tahun penyusunan. Keterangan ini dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya. Dalam penulisan harus diusahakan agar setiap unsur di atas dituliskan dalam baris yang berbeda.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran-4*.

2. Halaman Judul

Penulisan halaman judul harus sama dengan penulisan kulit luar. Pendeknya, yang tercantum dalam halaman judul merupakan turunan semua hal yang terdapat dalam kulit luar.

3. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan terdiri atas : halaman pengesahan Ketua Prodi Program Studi Teknologi Elektro Medis Universitas Widya Husada Semarang, halaman persetujuan pembimbing dan halaman pengesahan penguji yang berisi beberapa hal sebagaimana dapat dilihat pada *lampiran-5* dan *6*.

4. Abstrak

- a. Abstrak ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman, miring (*Italic*) ukuran 10pt, dan diketik dalam jarak 1 spasi maksimum 250 kata.
- b. Untuk kata – kata asing yang tercantum dalam abstrak, maka kata – kata tersebut ditulis tegak.
- c. Abstrak karya tulis meliputi :
 - 1) Tulisan ABSTRAK dengan huruf kapital dalam susunan simetris horisontal.
 - 2) Isi abstrak mencakup : alinea pertama berisi masalah dan tujuan penulisan karya tulis, alinea kedua berisi cara
 - 3) Kata kunci yakni kata – kata penting yang berhubungan dengan topik pembuatan karya tulis. Jumlah kata kunci yang dimasukkan adalah 4 sampai dengan 5 kata kunci.

5. Inti Sari / Abstrak

Inti sari merupakan salah satu bagian dari karya tulis yang menjelaskan gambaran secara umum tentang isi dari karya tulis itu sendiri. Dibuat dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

6. Kata Pengantar

Penyajian Kata Pengantar hendaklah singkat, tetapi jelas. Unsur-unsur yang dicantumkan dalam Kata Pengantar hendaklah dibatasi pada: puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, penjelasan tentang tujuan penyusunan Karya Tulis, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis, pernyataan yang menunjukkan keterbukaan penulis terhadap kekurangan dan rasa tanggung jawab terhadap setiap kesalahan pada Karya Tulis dan penyebutan nama tempat, tanggal, dan tahun penyusunan, serta nama penyusun Karya Tulis.

Tajuk KATA PENGANTAR dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diberi tanda baca apa pun dan diletakkan 4 cm dari atas kertas dan persis di tengah-tengah.

7. Daftar Isi

Pada halaman ini perlu dimuat beberapa hal sebagai berikut :

- a. Judul setiap bab yang ditulis dengan huruf kapital seluruhnya.
- b. Judul sub-bab dan sub yang lainnya ditulis dengan huruf kapital untuk setiap awal kata, kecuali kata tugas.
- c. Disebelah kanan setiap bab, sub-bab dan sub yang lainnya diberi nomor halaman dengan diantar tanda titik-titik.

8. Daftar Tabel

Halaman ini diperuntukkan bila dalam suatu Karya Tulis terdapat lebih dari satu tabel. Cara penulisan daftar itu sebagai berikut : Tajuk DAFTAR TABEL dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diberi tanda baca apa pun dan diletakkan di tengah-tengah kertas 4 cm dari pinggir atas kertas. Nama dan nomor tabel ditulis sesuai dengan nama & nomor tabel pada halaman yang dimaksud.

9. Daftar Gambar

Pada dasarnya, penulisan DAFTAR GAMBAR hampir sama dengan penulisan daftar tabel. Cara menuliskannya adalah sebagai berikut. Tajuk DAFTAR GAMBAR dengan huruf kapital semua tanpa diberi tanda baca apa pun. Tajuk ini

pun diletakkan di tengah-tengah kertas dan turun 4 cm dari pinggir atas kertas. Berilah nama & nomor gambar sesuai dengan nama & nomor gambar pada halaman yang bersangkutan.

B. Bagian Inti atau Isi

Dalam bagian ini terdapat tiga jenis sajian yaitu : bagian pendahuluan, bagian analisis dan pembahasan serta bagian akhir. Tiap-tiap sajian dalam bagian ini terdiri dari beberapa macam bab yaitu :

1. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini merupakan bab I yang disusun untuk memberikan gambaran tentang isi karya tulis secara keseluruhan. Dari bab ini diharapkan pembaca dapat memperoleh informasi singkat isi karya tulis dan bahwa pembaca dapat mengambil keputusan cukup membaca pendahuluan saja atau tertarik untuk membaca lebih lanjut isi karya tulis tersebut. Bab pendahuluan ini terdiri dari sub-bab – sub-bab sebagai berikut :

a. Latar Belakang dan Masalah

Bagian ini mencantumkan alasan penulis yang melatarbelakangi pengambilan judul dan manfaat praktis yang dapat diambil dari karya tulis tersebut. Bagian ini juga mengemukakan topik yang pernah dibahas dan menyebutkan perbedaannya dengan pembahasan karya tulis yang ditulis sekarang. Bagian ini mencantumkan juga bagian-bagian yang akan dibahas dalam bab-bab berikutnya agar pembaca segera mengetahuinya secara sepintas lalu.

b. Tujuan

Yang dimaksud disini adalah tujuan penulisan. Pencantuman tujuan harus sesuai judul, misalnya :

- 1) Diperolehnya pengalaman secara nyata
- 2) Diperolehnya informasi/gambaran pelaksanaan dan lain-lain yang sesuai dengan target apa yang peserta didik inginkan dalam penulisan skripsi dengan judul tersebut.

c. Batasan Masalah

Yang dimaksud disini adalah batasan penulisan dari masalah yang tertuang di dalam materi atau isi pada karya tulis. Hal ini dimaksudkan agar apa yang disajikan dalam karya tulis benar-benar sesuai dengan fokus permasalahan yang dibahas.

d. Metode Penulisan

Yang dimaksud metode penulisan dalam karya tulis ini adalah pendekatan yang digunakan dalam menghimpun data atau informasi, dalam hal ini bahwa karya tulis merupakan laporan pengalaman penulis dalam melaksanakan pembuatan modul yang dipilihnya. Dalam metode ini dijelaskan juga bagaimana penulis memperoleh data atau informasi dan siapa atau apa sumber datanya.

e. Sistematika Penulisan

Yaitu berupa garis besar karya tulis yang terdiri dari Bab I s.d V (*bab I s/d VI untuk jenis assembly dan rancang bangun*) dan menjelaskan masing-masing bab itu isinya apa.

f. Definisi Istilah

Yang dimaksud definisi istilah disini adalah definisi dari tiap kata pada kalimat judul kedalam arti yang sesungguhnya.

2. Bagian Analisis dan Pembahasan

Analisis dan Pembahasan untuk kategori Assembly, Modifikasi dan Rancang Bangun.

Bagian ini terdiri dari beberapa bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab, sesuai dengan kebutuhan dalam mencapai tujuan penulisan.

a. Dasar Teori

Dasar teori dituangkan dalam bab II yang merupakan gambaran secara umum tentang pembahasan alat (modul yang dibuat) dan mengenai hal-hal yang dibahas dalam karya tulis guna didapatkan keterangan yang jelas maksud dan tujuan dari bab-bab selanjutnya. Didalam bab ini dijelaskan juga hal-hal yang berkaitan dengan komponen-komponen dasar yang dibuat/dipilihnya sesuai dengan referensi yang ada kaitannya dengan alat yang dibuat.

b. Ungkapan dan Pendataan

Ungkapan dan pendataan dituangkan pada bab III. Bab ini menjelaskan cara kerja dari alat atau sistem yang dibuat secara keseluruhan. Selain itu juga dijelaskan persiapan pendataan yang dilakukan berkaitan dengan peralatan-peralatan pendukung guna menunjang pendataan. Dalam bab ini juga menjelaskan hasil dari pendataan yang didapat guna meyakinkan kebenarannya dan selanjutnya membandingkan antara teori dengan praktek

mengenai hasil pendataan yang dijelaskan secara mendetail pada bab selanjutnya.

Untuk jenis modul modifikasi dan rancang bangun, bab III berisi tentang perencanaan sistem atau alat yang dibuat, sedangkan ungkapan dan pendataan dituangkan pada bab IV.

c. Perencanaan

Bagian ini dikhususkan untuk jenis modul modifikasi atau rancang bangun. Bab ini menjelaskan semua perencanaan yang dilakukan oleh penulis dalam membuat tugas akhir khususnya berkaitan dengan perencanaan pembuatan modul. Bagian ini dituangkan pada bab III.

d. Analisa dan Pembahasan

Analisa dan pembahasan dituangkan pada bab IV (*khusus untuk jenis modul yang dibuat tergolong ke jenis modifikasi atau rancang bangun dituangkan pada bab V*). Bab ini mencakup unsur-unsur pokok pembahasan masalah dan sekaligus dianalisa dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dengan fakta yang ada.

3. Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran dituangkan pada bab V (*khusus untuk jenis modul yang dibuat tergolong ke jenis modifikasi atau rancang bangun dituangkan pada bab VI*). Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang merupakan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan dalam bab pendahuluan. Selain itu, bab ini juga berisi tentang saran-saran penulis yang didasarkan pada hasil pengamatan atau penelitian, dan rumusan secara jelas, terinci. Saran dapat ditujukan kepada lembaga yang mempunyai kaitan dengan masalah yang dibahas, termasuk untuk penelitian lanjut dan pengembangan ilmu berkaitan dengan yang dibahas.

Sering dijumpai simpulan yang menggunakan nomor (1, 2, 3, dan seterusnya), yang seolah – olah merupakan kalimat – kalimat yang terlepas – lepas. Simpulan seperti itu kurang baik karena terasa kaku. Simpulan akan lebih baik dan lebih informatif jika disajikan dalam paragraf – paragraf yang tidak dinomori.

Analisis dan Pembahasan untuk kategori Pembahasan Alat

Bagian ini terdiri dari beberapa bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab, sesuai dengan kebutuhan dalam mencapai tujuan penulisan.

a. Dasar Teori

Dasar teori dituangkan dalam bab II yang merupakan gambaran secara umum tentang alat yang dibahas dan mengenai hal-hal yang dibahas dalam karya tulis guna didapatkan keterangan yang jelas maksud dan tujuan dari bab-bab selanjutnya. Didalam bab ini dijelaskan juga hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum alat yang dibahas, meliputi : fungsi alat, aplikasi medis, spesifikasi alat, komponen - komponen.

b. Pembahasan

Pembahasan dituangkan pada bab III yang mencakup tentang operasional alat, pembacaan blok diagram dan wiring diagram, pemeliharaan dan trouble shooting alat.

Bagi yang melakukan pendataan pada alat yang dibahas maka harus dilakukan analisa dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dengan fakta yang ada.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran dituangkan pada bab IV (*khusus untuk pembahasan alat*). Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang merupakan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan dalam bab pendahuluan. Selain itu, bab ini juga berisi tentang saran-saran penulis yang didasarkan pada hasil pengamatan atau penelitian, dan rumusan secara jelas, terinci. Saran dapat ditujukan kepada lembaga yang mempunyai kaitan dengan masalah yang dibahas, termasuk untuk penelitian lanjut dan pengembangan ilmu berkaitan dengan yang dibahas.

Sering dijumpai simpulan yang menggunakan nomor (1, 2, 3, dan seterusnya), yang seolah – olah merupakan kalimat – kalimat yang terlepas – lepas. Simpulan seperti itu kurang baik karena terasa kaku. Simpulan akan lebih baik dan lebih informatif jika disajikan dalam paragraf – paragraf yang tidak dinomori.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri atas dua hal pokok yang berkaitan dengan tugas akhir yang dibuat yaitu daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat segala sesuatu yang digunakan sebagai referensi baik pada waktu melakukan penelitian maupun pada waktu menulis karya tulis. Dalam daftar pustaka dicantumkan semua kepustakaan, baik yang dijadikan acuan atau landasan penyusunan karya tulis maupun yang hanya dijadikan bahan bacaan, termasuk didalamnya artikel (dalam majalah atau surat kabar), makalah, buku, diktat, dan lain sebagainya.

2. Lampiran

Lampiran yang dicantumkan dapat berupa korpus data, tabel, gambar, bagan, gambar rangkaian seandainya hal-hal tersebut tidak disertakan dalam teks. Riwayat hidup penulis dapat pula dijadikan lampiran.

BAB V

TATA CARA PENULISAN

A. Bahan dan jumlah halaman

Kertas yang digunakan adalah kertas HVS 80 gram yang berukuran A4 (21,5 x 30 cm) tidak bolak-balik. Sedangkan untuk kulit luar digunakan kertas Buffalo atau yang sejenis dan diperkuat dengan kertas karton dan dilaminasi dengan plastik atau mika tipis. Warna sampul midnight green (Lampiran 10) dengan tulisan yang berwarna kuning emas.

Jumlah halaman Karya Tulis untuk memenuhi syarat ujian diploma tidak kurang dari 40 halaman.

B. Pengetikan

Naskah diketik dengan komputer. Jenis huruf yang dipakai adalah **Times New Roman** berukuran **Font 12**. Jarak antarbaris adalah dua spasi. Adapun untuk pengetikan judul bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi. Untuk pengetikan daftar pustaka menggunakan satu setengah spasi.

Batas-batas pengetikan yaitu sisi kiri 4 cm, sisi atas 3 cm, sisi bawah 3 cm, sisi kanan 2,5 cm dan khusus untuk halaman bab sisi atas 4 cm.(lihat lampiran-8)

Untuk anak bab, judul anak bab ditulis dengan huruf kapital untuk huruf pertama setiap kata kecuali kata tugas dan dicetak tebal. Sedangkan untuk sub-anak bab dicetak tebal dan miring. (lihat lampiran-9)

C. Penomoran halaman

1. Bagian awal karya tulis mulai dari halaman judul sampai dengan halaman yang bertajuk daftar isi, daftar tabel (kalau ada) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v) yang diletakkan pada bagian bawah, tepat di tengah-tengah dengan jarak 2 spasi dari ruang ketikan paling bawah.
2. Angka Arab (1, 2, 3, 4) digunakan untuk memberi nomor halaman-halaman naskah mulai dari bab pendahuluan sampai dengan halaman terakhir dan untuk menomori halaman lampiran. Nomor halaman diletakkan disebelah kanan atas dengan jarak 2 spasi diatas baris pertama lurus dengan batas pinggir kanan.

Khusus halaman bab, nomor halaman diletakkan ditengah-tengah pada sisi bawah dengan jarak 2 spasi dari ruang ketikan paling bawah.

D. Penomoran Anak bab

Anak bab dan sub-anak bab diberi nomor dengan angka Arab sistem digital. Angka terakhir dalam digital ini tidak diberi titik (seperti 1.1, 1.2, 2.1, 2.2.1, 3.1). Dalam hubungan ini, angka digital tidak lebih dari tiga angka, sedangkan penomoran selanjutnya menggunakan a, b, c, kemudian 1, 2, 3, selanjutnya a), b), c) kemudian 1), 2), 3) dan seterusnya. (*lihat lampiran-9*)

E. Penomoran Tabel

Nomor tabel menggunakan angka Arab sesuai dengan nomor per-bab (BAB I : Tabel.1.1, Tabel.1.2 ; BAB II : Tabel. 2.1, Tabel. 2.2 dst) diikuti judul tabel diletakkan sejajar diatas tabel tanpa diakhiri tanda titik. Judul diketik dengan huruf kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas dengan ukuran Font 10. Judul tabel yang melebihi dua baris diketik dengan jarak 1 spasi (*lihat lampiran-10*). Tabel yang berbentuk memanjang (landscape) bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri. Tabel yang melebihi 2 halaman atau yang harus dilipat, harus diletakkan di halaman lampiran.

F. Penomoran Gambar

Yang dimaksud gambar adalah bagan, skema, diagram, grafik atau foto. Nomor gambar menggunakan angka Arab sesuai dengan nomor per-bab (BAB I : Gambar.1.1, Gambar.1.2 ; BAB II : Gambar. 2.1, Gambar. 2.2 dst) diikuti judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri tanda titik. Judul diketik dengan huruf kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas dengan ukuran Font 10. Judul gambar yang melebihi dua baris diketik dengan jarak 1 spasi (*lihat lampiran-11*). Gambar yang berbentuk memanjang (landscape) bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri. Gambar yang melebihi 2 halaman atau yang harus dilipat, harus diletakkan di halaman lampiran.

G. Pemberian Tanda Kutipan

Tanda kutipan ditulis dengan nomor yang diberi tanda kurung ([1], [2], [3] dst) dalam posisi superskrip dari kalimat, gambar dan lain sebagainya yang merupakan kutipan dari suatu referensi. Nomor kutipan adalah nomor urut dari daftar pustaka yang dijadikan sebagai referensi dari Karya Tulis yang dibuat (*lihat lampiran-9*).

H. Penomoran Persamaan Matematika

Nomor persamaan matematika ditulis pada tepi kanan ruang ketikan dengan penomoran sesuai dengan bab yang diikuti dengan nomor persamaan. Persamaannya sendiri ditulis sejajar dengan letak kalimat awal paragraf yang bersangkutan. (*lihat lampiran-12*)

I. Bahasa atau Kalimat

Agar Karya Tulis dapat bersifat komunikatif, maka kalimat yang digunakan harus logis, sistematis, dan lugas. Kalimat disebut logis jika keterangan yang dikemukakannya dapat ditelusuri alasan-alasannya yang masuk akal. Kalimat disebut sistematis jika keterangan yang ditulisnya disusun secara berurutan dan saling berhubungan. Kalimat disebut lugas jika keterangan yang diuraikannya disajikan dalam bahasa yang langsung menunjukkan persoalan dan tidak berbunga-bunga. Sehingga diperlukan pemakaian ejaan yang disempurnakan, pembentukan kata, pemilihan kata, penyusunan kalimat efektif dan penyusunan paragraf yang baik.

J. Daftar pustaka

Bagian ini memuat sumber atau referensi yang digunakan baik pada waktu melakukan penelitian maupun pada waktu membuat karya tulis. Dalam daftar pustaka dicantumkan semua kepustakaan, baik yang dijadikan acuan atau landasan penyusunan karya tulis maupun yang hanya dijadikan bahan bacaan, termasuk didalamnya artikel (dalam majalah atau surat kabar), makalah, buku, diktat, dan sebagainya

Daftar pustaka diletakkan pada halaman tersendiri setelah bab Kesimpulan dan Saran. Tajuk DAFTAR PUSTAKA dituliskan dengan huruf kapital tanpa diberi tanda baca apa pun dan dituliskan di tengah-tengah kertas dengan jarak dari pinggir atas kertas sekitar lima sentimeter. Semua pustaka acuan disusun menurut abjad nama-nama pengarang atau lembaga yang menerbitkannya. Jika nama pengarang dan lembaga yang menerbitkannya itu tidak ada, penyusunan daftar pustaka didasarkan pada judul pustaka acuan tersebut. Urutan penyebutan unsur-unsur pustaka acuan yang disajikan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut.

1. Buku sebagai pustaka acuan

Urutan penyebutan unsur-unsur pustaka acuan untuk buku adalah 1) nama penulis atau nama lembaga yang menerbitkannya, 2) tahun terbit, 3) judul pustaka beserta keterangannya, 4) tempat terbit (kota), dan 5) nama penerbit. Setiap unsur pustaka itu diikuti tanda titik, kecuali unsur tempat terbit, yang harus diikuti titik dua. Setelah tanda titik atau setelah tanda titik dua ada spasi satu ketuk.

a. Nama Penulis

Ketentuan pencantuman nama penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Cantumkan nama penulis berdasarkan abjad, tanpa diberi nomor. Misalnya, jika nama penulis buku yang pertama Prof. Dr. Sumardjono dan nama penulis buku yang lain Dr. Ir. Baihaki, pencantuman dalam daftar pustaka adalah :

Baihaki.

Sumardjono.

- 2) Jika nama penulis buku tersebut terdiri atas dua unsur atau lebih, pencantumannya harus dibalik; unsur nama yang terakhir dituliskan lebih dahulu. Antara unsur-unsur nama yang dibalik itu diberi tanda koma. Misalnya, pengarang buku yang pertama Abdul Haki dan pengarang buku kedua Theodorus Albert Wenas, pencantuman dalam daftar pustaka adalah :

Haki, Abdul.

Wenas, Theodorus Albert.

- 3) Jika penulis buku tersebut dua orang, nama penulis pertama dibalik, tetapi nama penulis lainnya tidak dibalik. Misalnya, jika penulis buku itu adalah Ahmad Suhana dan Koko Sunarko, penyajiannya adalah :

Suhana, Ahmad dan Koko Sunarko.

Munir, Ahmad dan Ubad Badrusman.

- 4) Jika penulis buku itu tiga orang atau lebih, penyajiannya adalah nama penulis pertama dibalik dan diikuti dengan singkatan *et al.* (*et alii*) yang berarti *dan kawan-kawan* atau *dan lain-lain*, misalnya :

Idris, Ainuddin Husin, et al.

Halian, Baidillah et al.

- 5) Jika penulisnya tidak ada, yang pertama dicantumkan adalah nama lembaga yang menerbitkan buku tersebut, misalnya :

Lembaga Istilah Manajemen Lembaga PPM.

Lembaga Administrasi Negara.

- 6) Jika ada dua buku atau lebih yang diambil dari pengarang yang sama, penulisan nama pengarang juga dua kali atau lebih, misalnya :

Farida, Ida.

Farida, Ida.

- 7) Kalau buku itu disusun oleh seseorang editor, di belakang nama pengarang ditulis kata *Editor*, misalnya :

Koentjaraningrat (Editor).

Halim, Arman (Editor).

- 8) Gelar kesarjanaan tidak ditulis dalam daftar pustaka. Akan tetapi gelar keturunan masih dapat dipakai, misalnya :

Kalau nama pengarang itu adalah Prof. Dr. Sondang P. Siagian, penulisan nama pada daftar pustaka adalah

Siagian, Sondang P.

Contoh gelar keturunan :

Soegondo, Raden Mas.

b. Tahun Terbit

- 1) Tahun terbit dicatat sesudah nama pengarang, dipisahkan oleh titik dan diakhiri dengan titik, misalnya :

Syahrani, Ridwan. 1995.

- 2) Kalau dua buku itu ditulis oleh seorang pengarang, tetapi tahun terbitnya tidak sama, penyusunan urutannya berdasarkan tahun terbit terdahulu. Misalnya :

Sutiana, Dadi. 1995.

Sutiana, Dadi. 1997.

- 3) Kalau dua buku yang diacu ditulis oleh seorang dalam tahun yang sama, dibelakang tahun itu harus dibubuhkan huruf *a* dan *b* sebagai pembeda. Misalnya :

Suhendi, Moh. 1995 a.

Suhendi, Moh. 1995 b.

Urutannya diutamakan pada huruf pertama judul buku.

- 4) Jika buku itu tidak bertahun, di belakang nama pengarang dicantumkan ungkapan "*Tanpa Tahun*", misalnya :

Yusrizal, Ahmad. Tanpa Tahun.

c. Judul Buku

- 1) Judul buku ditulis sesudah tahun terbit dan dicetak miring; awal setiap kata dituliskan dengan huruf kapital, misalnya :

Kridalaksana, Harimukti. 1993. *Kamus Linguistik*.

- 2) Kalau belum dipublikasikan, seperti skripsi, tesis, disertasi, judul itu tidak dicetak miring, tetapi diletakkan di antara tanda petik, misalnya :

Rohim, Abdul. 1996. "Tata Cara Persidangan".

Dharma, Lenawati. 1997. "Budi Daya Jeruj Jebara".

d. Tempat Terbit

Tempat terbit (kota) diletakkan sesudah judul dan diakhiri dengan titik dua, mislanya :

Suhono. 1997. *Ular-ular Berbisa di Jawa*. Jakarta.

Yunus, Ahmad. 1999. *Ketenagakerjaan*. Bandung.

e. Nama Penerbit

- 1) Nama penerbit dicantumkan sesudah nama tempat terbit, misalnya :

Suhono, Budi. 1997. *Ular-ular Berbisa di Jawa*. Jakarta : Antarkota.

Yunus, Ahmad. 1999. *Ketenagakerjaan*. Bandung : Karya Nusantara.

- 2) Jika lembaga yang menerbitkan buku itu langsung dijadikan pengganti nama pengarang (karena nama pengarang tidak ada), nama penerbit itu tidak perlu disebutkan lagi sesudah nama kota, misalnya :

Panitia Istilah Manajemen Lembaga PPM. 1997. *Himpunan Istilah Manajemen*. Jakarta.

2. Majalah

Sumber acuan dapat pula diambil dari majalah. Urutan unsur-unsur dalam penulisan daftar pustaka adalah nama pengarang, tahun terbit, judul artikel (diberi tanda petik), nama majalah (dicetak miring dan didahulukan kata *Dalam*, nomor majalah, bulan terbit, dan tahun penerbitan beberapa, yang ditempatkan dalam tanda kurung dengan dibatasi tanda koma, dan tahun terbit), misalnya :

Semiawan, Cony, 1989. "Perkembangan Sikap Persahabatan pada Anak-anak". Dalam *Pertiwi* 83. (Juni, III). Jakarta.

3. Surat kabar

Selain majalah, surat kabar juga dapat dijadikan sumber pustaka. Urutan yang dicantumkan pada daftar pustaka adalah nama pengarang, tahun terbit, judul artikel (diberi tanda petik), nama surat kabar (dicetak miring) dan didahului kata *Dalam*, tanggal terbit, tempat terbit, misalnya :

Simanungkalit, Tohap. 1987. "*Masih Belajar di Tingkat Dua Demokrasi Kita*". Dalam *Prioritas*. 4 Mei 1987. Jakarta.

BAB VI

UJIAN AKHIR PROGRAM (UAP)

A. Pengertian dan Tujuan

Yang dimaksud dengan Ujian Akhir Program adalah Penyelenggaraan Ujian Akhir Program yang dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi terhadap seluruh proses yang telah di tempuh selama kuliah 6 (enam) semester untuk melihat kompetensi yang telah dicapai. Kompetensi

Diselenggarakannya Ujian Akhir Program dimaksudkan untuk :

1. Menilai peserta didik dalam penguasaan dan pemahaman ilmu serta kemampuan prakteknya.
2. Menilai penyelenggara pendidikan dalam melaksanakan tugas pokok pendidikan dan penelitian serta usaha – usahanya dalam pengendalian mutu pendidikan.

B. Syarat Mengikuti Ujian Akhir Program (UAP)

Mahasiswa yang diperbolehkan untuk mengikuti Ujian Akhir Program adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat baik syarat akademik maupun syarat administratif.

1. Syarat Akademik

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh tugas dan lulus ujian semester yang dipersyaratkan dalam kurikulum pendidikan Diploma tiga Teknik Elektromedik (tanpa nilai D dan E).
- b. Nilai kumulatif rata – rata B atau IPK semester V minimal 3.00
- c. Mahasiswa telah melaksanakan Seminar Hasil.
- d. Masa studi mahasiswa tidak melampaui batas waktu studi (10 semester).

2. Syarat Administratif

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan semua persyaratan administratif pendidikan dari semester I s/d VI (SPP, Uang Gedung, Biaya UAP, Lab, Perpustakaan).

- b. Mahasiswa telah mencantumkan mata kuliah Tugas Akhir (Pembuatan Modul dan Karya Tulis) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dan telah disetujui oleh Dosen Wali.
- c. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Akhir Program.
- d. Mahasiswa telah mengumpulkan karya tulis yang sudah ditandatangani pembimbing. (rangkap tiga).

C. Seminar Hasil

Seminar Hasil merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh semua peserta Ujian Akhir Program sebelum dilaksanakannya Ujian Akhir Program. Seminar Hasil dilakukan dengan cara mendemonstrasikan Modul dan mempresentasikan karya tulis yang sudah dibuat di hadapan pembimbing dan mahasiswa lain yang bertindak sebagai peserta.

1. Tujuan

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapat masukan atau saran berkaitan dengan penyempurnaan Tugas Akhir yang dibuatnya sebelum diujikan di hadapan dewan penguji.
- b. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang lain (peserta pendadaran) akan hal yang dijadikan sebagai topik Tugas Akhir.
- c. Untuk melatih dan menguji kesiapan mahasiswa berkaitan dengan Tugas Akhir yang dibuatnya sebelum melaksanakan Ujian Akhir Program.

2. Syarat Melaksanakan Seminar Hasil

- a. Telah melaksanakan bimbingan minimal 6 kali. (melampirkan Kartu Bimbingan Tugas Akhir)
- b. Telah mengikuti seminar hasil Tugas Akhir minimal 10 kali. (melampirkan Kartu Daftar Hadir Seminar Hasil)
- c. Telah menyelesaikan Tugas Akhir. (modul sudah berfungsi dengan baik dan Karya Tulis telah ditandatangani pembimbing)
- d. Telah mendaftarkan diri untuk melaksanakan Seminar Hasil.
- e. Dihadiri minimal 10 orang peserta.

D. Bentuk Ujian Akhir Program

Ujian Akhir Program dilaksanakan secara komprehensif yang meliputi , Ujian Praktek/Modul dan Ujian Sidang. Untuk kategori Assembly, Modifikasi dan Rancang Bangun ujian modul dilakukan dengan cara pengujian fungsi alat yang dibuat serta

pembuktian data yang didapat dari hasil pendataan yang telah dilakukan. Sedangkan Ujian Sidang dilakukan dalam rangka mempertanggungjawabkan laporan tugas akhir (karya tulis) yang merupakan laporan hasil penelitian/pembahasan yang telah dilakukan berkaitan dengan modul/alat yang dibuat. Sedangkan untuk kategori Pembahasan Alat ujian modul dilakukan dengan cara pengujian fungsi alat yang dibuat serta pembuktian data yang didapat dari hasil pendataan yang telah dilakukan di setiap semester dari semester I sampai dengan semester IV untuk mata kuliah Elektronika dasar, elektronika lanjut, Elektronika terapan I / Teknik Digital dan Elektronika Terapan II sehingga terdapat 4 modul yang harus diselesaikan. Sedangkan Ujian Sidang dilakukan dalam rangka mempertanggungjawabkan laporan tugas akhir (karya tulis) yang merupakan laporan hasil penelitian/pembahasan yang telah dilakukan. Dalam Ujian Praktek ataupun Ujian Sidang, ada beberapa aspek yang dinilai antara lain:

- a. Presentasi (bobot 20%)
Aspek yang dinilai meliputi : sikap dan penampilan, penyampaian materi secara lisan, penguasaan materi.
- b. Praktek/Modul (bobot 40%)
Aspek yang dinilai meliputi : kelengkapan dan ketepatan memilih alat, prosedur (urutan kerja), kerapihan arsitektur alat, keberhasilan fungsi alat, efisiensi fungsi alat.
- c. Karya Tulis (bobot 40 %)
Aspek yang dinilai meliputi : sistematika penulisan, judul dan isi tulisan, tanya jawab.

E. Kelulusan Ujian Akhir Program (UAP)

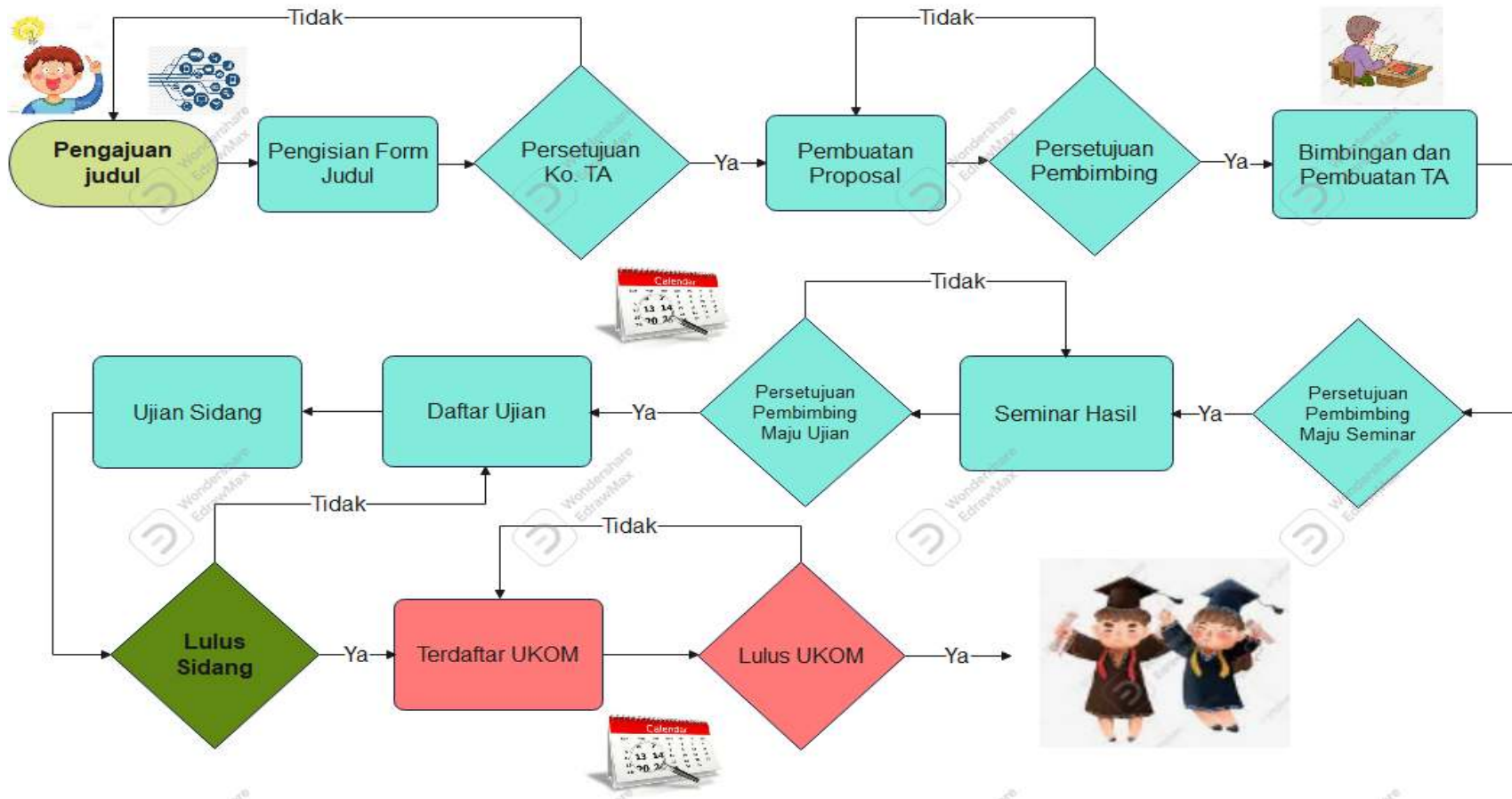
Kelulusan Ujian Akhir Program (UAP) ditentukan berdasarkan kelulusan Ujian Sidang dimana nilai minimal kelulusan untuk Ujian Sidang adalah B (60). Jika hasil Ujiannya kurang dari B, maka kepada mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang maksimal 2 (dua) kali dalam satu periode ujian. Jika setelah mengikuti ujian ulang masih dinyatakan belum lulus, maka mahasiswa tersebut harus mengikuti Ujian Akhir Program pada periode berikutnya sepanjang belum melampaui 10 (sepuluh) semester.

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus wajib menyerahkan dua eksemplar karya tulis yang telah dijilid dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Teknologi Elektro

Medis Program Diploma Tiga, software berbentuk CD yang berisikan karya tulis, dan modul. Serta lembar persetujuan pembimbing di berikan ke pembimbing 1 lembar dan persetujuan penguji kesetiap penguji.

Lampiran 1 Diagram Alur Tugas Akhir

FLOWCHART TUGAS AKHIR



Lampiran 2 Abstrak

ABSTRAK

Alenia 1 : Permasalahan yang diangkat

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Alenia 2 : Pemecahan Permasalahan yang diangkat

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Alenia 3 :Harapan Dari alat yang dibuat (Proposal) / Kesimpulan (KTI)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kata Kunci minimal 5 Kata kunci

Lampiran 3 Lembar Pengesahan Proposal Tugas Akhir

} 4 cm



UWHS

} 2 spasi

LEMBAR PENGESAHAN

(Font 14)

} 2 spasi

JUDUL : Simulasi Kilo Volt Selektor Pada Pesawat Rontgen

NAMA : Agustinus Dwi Prastowo

NIM : 97.4005

Telah disetujui dan disahkan di Semarang pada hari.....tanggal

.....Bulan.....Tahun....., Proposal Tugas Akhir dengan judul :

“ SIMULASI KILOVOLT SELEKTOR PADA PESAWAT RONTGEN“

} 3 Spasi

Menyetujui

Pembimbing

Koordinator TA

} 4 spasi

Sugeng Santoso, BE., S.T., M.T

Agung Satrio Nugroho, S.T., M.Eng

Lampiran 4 Halaman Judul Karya Tulis



**SIMULASI KILO VOLT SELEKTOR
PADA PESAWAT RONTGEN**

(Font 16)

KARYA TULIS ILMIAH

(Font 12)

Oleh :

Agustinus Dwi Prastowo

NIM 97.4005

(Font 12)

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI ELEKTRO MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
FAKULTAS KESEHATAN DAN KETEKNISIAN MEDIS
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG**

2023

(Font 14)

3 cm

Lampiran 5 Halaman Pengesahan

} 4 cm



UWHS

} 2 spasi

PERNYATAAN PERSETUJUAN

(Font 14)

} 2 spasi

JUDUL : Simulasi Kilo Volt Selektor Pada Pesawat Rontgen

NAMA : Agustinus Dwi Prastowo

NIM : 97.4005

Karya Tulis ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan tim penguji Ujian Akhir Program pada Program Studi Teknologi Elektro Medis Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang.

} 3 Spasi

Menyetujui

Pembimbing

} 4 spasi

Sugeng Santoso, BE., S.T., M.T

} 4 cm



UWHS

} 2 spasi

PENGESAHAN PENGUJI

(Font 14)

} 2 spasi

JUDUL : Simulasi Kilo Volt Selektor Pada Pesawat Rontgen
NAMA : Agustinus Dwi Prastowo
NIM : 97.4005

Karya Tulis ini telah diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji Ujian Akhir Program pada Program Studi Teknologi Elektro Medis Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang pada hari tanggal bulan tahun

} 3 Spasi

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji

} 4 spasi

Sugeng Santoso, BE., S.T., M.T

Basuki Rahmat, S.T., M.T

Ka. Prodi
Program Studi Teknologi Elektro Medis

} 4 spasi

Agung Satrio Nugroho, A.Md.TEM., S.T., M.Eng

Lampiran 6 Batas Pengetikan



Lampiran 7 Penomoran Anak Bab, Sub-Anak Bab Dan Seterusnya

**BAB I
JUDUL BAB I**

1.1 Judul Anak Bab I

.....
.....
.....
.....

1.2 Judul Anak Bab I dst

.....
.....
.....
.....

1.2.1 Judul Sub-anak Bab I

.....
.....
.....
.....

1.2.2 Judul Sub-anak Bab I dst

.....
.....
.....
.....

a. Judul Anak Subanak Bab I

.....
.....
.....

b. Judul Anak Subanak Bab I

.....
.....
.....

1. *Judul Sub-anak Sub-anak bab I*

.....
.....
.....

2. *Judul Sub-anak Sub-anak bab I dst*

.....
.....
.....

a) *Judul Anak Sub-anak Sub-anak bab I*

.....
.....
.....

b) *Judul Anak Sub-anak Sub-anak bab I dst*

.....
.....
.....

1) *Judul Sub-anak Sub-anak Sub-anak bab I*

.....
.....
.....

2) *Judul Sub-anak Sub-anak Sub-anak bab I dst*

.....
.....
.....

dan seterusnya

CONTOH PENULISAN KUTIPAN

Misalnya : - Kalimat yang dikutip dari daftar pustaka nomor 4.^[4]

- Gambar.1.2. Contoh Kutipan Gambar dari Daftar Pustaka Nomor 4 ^[4]

Lampiran 8 Penulisan Dan Penomoran Tabel

Tabel.1.1. Judul Tabel

Tabel.1.2. Judul Tabel

Lebih Dari Satu Baris

Keterangan :

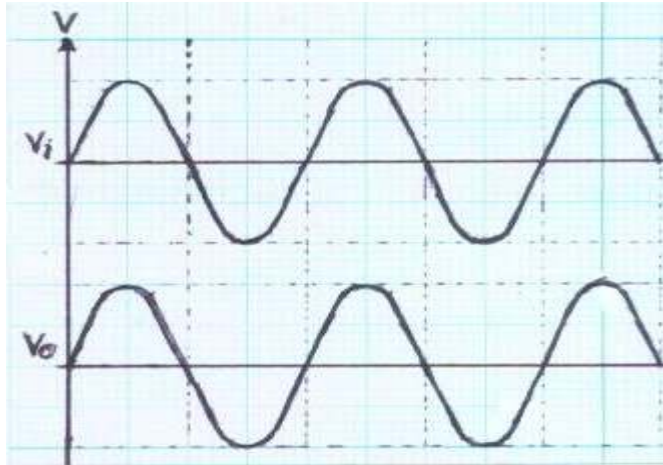
Tabel.1.1. artinya : tabel di bab I nomor 1

Tabel.1.2. artinya : tabel di bab I nomor 2

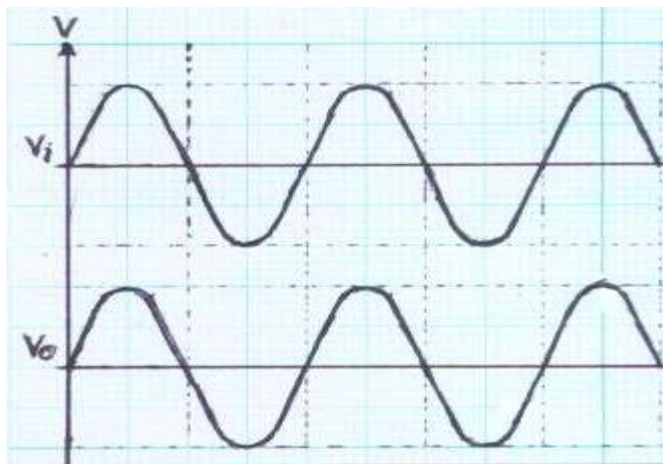
Tabel.2.1. artinya : tabel di bab II nomor 1

Tabel.2.2. artinya : tabel di bab II nomor 2 ds

Lampiran 9 Penulisan Dan Penomoran Gambar



Gambar.1.1. Judul Gambar



Gambar.1.2. Judul Gambar
Lebih Dari Satu Baris

Keterangan :

Gambar.1.1. artinya : Gambar di bab I nomor 1

Gambar.1.2. artinya : Gambar di bab I nomor 2

Gambar.2.1. artinya : Gambar di bab II nomor 1

Gambar.2.2. artinya : Gambar di bab II nomor 2 dst

Lampiran 10 Penomoran Persamaan Matematika

Nomor persamaan matematika ditulis pada tepi kanan ruang ketikan, dengan penomoran sesuai dengan bab yang diikuti dengan nomor persamaan. Persamaannya sendiri ditulis sejajar dengan letak kalimat awal paragraf yang bersangkutan, misalnya :

.....
.....
.....
.....
.....

$$X_0 = X^3 + X^2 + X \dots\dots\dots(2.1)$$

.....
.....
.....
.....

$$G = \frac{V_o}{V_i} \dots\dots\dots(2.2)$$

dan seterusnya.

- (2.1) artinya : Persamaan nomor 1 pada bab II
- (2.2) artinya : Persamaan nomor 2 pada bab II dst

Lampiran 10 warna Sampul midnight green (Hex #13505B)

